

# PERANCANGAN BUKU INTERPRETASI VISUAL MENGENAI TRANSGENDER TERINSPIRASI DARI FIKSIMINI

**Chyntia Vanny Linova<sup>1</sup>, Obed Bima Wicandra<sup>2</sup>, Aniendya Christiana<sup>3</sup>**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,

Jl Siwalankerto 121-131

Universitas Kristen Petra Surabaya

Email: Bluzky09@yahoo.com

## Abstrak

*Transgender* adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan orang perilaku dan penampilannya tidak sesuai dengan peran gender pada umumnya. Seperti contohnya seorang pria yang merasa dirinya adalah seorang wanita sehingga mereka berpenampilan dan berperilaku seperti wanita atau sebaliknya wanita yang berpenampilan dan berperilaku seperti pria. Diskriminasi terhadap para *transgender* juga sering terjadi di Indonesia. Lebih dari 4 juta kaum waria di Indonesia merasa tersisih, dan dianggap sebagai sampah masyarakat. Akibatnya, mereka seringkali mendapat perlakuan semena-mena dari masyarakat.

Karya Buku ini berisikan interpretasi visual karya-karya prosa singkat dari komunitas fiksimini Surabaya yang terkait dengan isu-isu *transgender* dan dikemas dalam bentuk buku visual dengan menggunakan ilustrasi dan teks sebagai komponen utamanya. Diharapkan dari berbagai interpretasi dari pembaca, buku ini juga menggambarkan tentang kehidupan seorang *transgender* di lingkungan masyarakat.

**Kata kunci:** Transgender, interpretasi visual, fiksimini

## Abstract

**Title:** *Visual Design Book Interpretation About Transgender Inspired by Fiksimini*

*Transgender is a term used to describe the behavior and appearance that does not match the general gender roles. As an example there's a man who feels he is a woman so his look and behavior is like a woman or vice versa, women who look and behave like a man. Discrimination against transgender people is often occurs in Indonesia too. More than 4 million of transgendetes people in Indonesia feel excluded, and assessed as scum of society. As a result, they often got a mistreatment from society.*

*This book contains about the work of visual interpretation of short prose works of Surabaya fiksimini community related to transgender issues and packaged in a visual book using illustrations and text as its main component. Expected from the various interpretations of the reader, this book also represent the life of a transgender in society*

**Keywords:** *transgender, visual interpretation, fiksimini*

## Pendahuluan

Gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Pada dasarnya dalam suatu masyarakat normal, jenis kelamin hanya ada dua, laki-laki dan perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kebudayaan dan agama yang berlaku dan berakar kuat dalam masyarakat. Pada kenyataannya sesuatu yang abnormal juga banyak dijumpai seperti fenomena *transgender*. *Transgender* sendiri adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan orang

perilaku dan penampilannya tidak sesuai dengan peran gender pada umumnya. Seperti contohnya seorang pria yang merasa dirinya adalah seorang wanita sehingga mereka berpenampilan dan berperilaku seperti wanita atau sebaliknya wanita yang berpenampilan dan berperilaku seperti pria. Kelompok transgender sendiri banyak ditemui di beberapa kota besar di Indonesia. Mereka tidak malu-malu untuk menunjukkan dan mengekspresikan diri mereka di depan umum. Tindakan transgender yang dilakukan di Indonesia salah satunya hanya untuk mengubah penampilan agar memperoleh bagian di jagad hiburan tanah air. Di kalangan selebritas sendiri sering dijumpai aktor maupun aktris yang masuk

dalam kelompok transgender. Sebut saja Renaldy yang mengubah penampilannya menjadi wanita. Sedangkan mereka yang bukan artis, sering kali dianggap sebagai sampah masyarakat, dikucilkan dan tidak mendapatkan hak-hak sebagai warga negara seperti Salah satunya, kesempatan untuk mengakses fasilitas umum, serta pengerdilan lahan pekerjaan di ruang publik. Pemerintah terkadang acuh untuk bertindak tegas pada orang-orang yang melakukan diskriminasi dan kekerasan yang dialami oleh para kaum transgender. Masyarakat terkadang membatasi ruang gerak mereka. Kaum *transgender* juga manusia, dalam kehidupan sehari-harinya mereka sama seperti manusia pada umumnya. Mereka bersusah payah mencari penghasilan demi mempertahankan kehidupannya. Banyak berbagai cara yang bisa mereka lakukan, mulai dari mereka menjadi pengamen jalanan, pengamen keliling, berpengusaha menjadi salon ataupun menjadi pekerja malam (pekerja seks).

Kaum *transgender* mempunyai naluri sebagai seorang perempuan, maka wajar bila mereka bersaing untuk mempercantik diri dan membuat dirinya indah agar dapat menarik perhatian. Apa yang mereka lakukan mungkin sulit untuk diterima dengan akal sehat, tapi itulah mereka. Ketika masyarakat memandang sesuatu yang abnormal dengan perspektif ke-normal-an maka masyarakat akan menolak dan menjauhi hal yang tidak biasa tersebut. Bagi kelompok-kelompok yang masuk dalam *transgender*, tanggal 20 November diperingati sebagai Hari *Transgender* Sedunia. Hari *transgender* ini sudah diperingati sejak beberapa tahun lalu, ketika seorang *transgender* bernama Rita Hester terbunuh pada 20 November 1998. Terbunuhnya Rita Hester merupakan sebuah momentum dimana akhirnya komunitas *transgender* di dunia, termasuk kelompok tertentu di Indonesia memperingatinya sebagai hari dimana kaum ini mengekspresikan keinginannya untuk mendapat perlindungan hukum dan hak yang sama sebagai warga negara. Diskriminasi terhadap para *transgender* juga sering terjadi di Indonesia. Lebih dari 4 juta kaum waria di Indonesia merasa tersisih, dan dianggap sebagai sampah masyarakat. Akibatnya, mereka seringkali mendapat perlakuan semena-mena dari masyarakat, bahkan aparat kepolisian.

Kaum *transgender* masih merasa dipandang sebelah mata, dilecehkan masyarakat, didiskriminasikan, bahkan dibunuh karena mereka dianggap berbeda. Sampai saat ini, mereka masih tidak mendapatkan hak-hak sebagai warga negara, begitu pula kesempatan dan ruang kerja. Hal ini memaksa mereka untuk turun ke jalan, menjadi pengamen atau pekerja seks untuk menyambung hidup. Yang menjadi masalah, jalanan rupanya juga bukan tempat yang nyaman untuk mereka tinggal. Ketika mereka berusaha untuk hidup dan berkontribusi positif sebagai warga negara yang baik, seringkali dihalangi kelompok-kelompok yang mengatasnamakan agama ataupun dari kelompok-kelompok lainnya. Nyatanya,

banyak *transgender* di Surabaya yang sukses, seperti Chenny Han salah satunya. Dia sukses dengan usaha bridal dan salon. Kaum *transgender* juga manusia yang mungkin jauh lebih hebat dari manusia yang mengaku berorientasi seks normal. Mereka bisa melakukan hal yang positif dan berprestasi. Mereka juga bisa melakukan hal yang terbaik untuk lingkungan masyarakat. Objek masalah yang dibahas adalah hal-hal yang berkaitan dengan fenomena *transgender*.

Target *audience* dari masalah ini adalah wanita dan pria dengan kisaran usia 17 sampai 30 tahun. Usia 17 tahun adalah masa remaja akhir dan menuju ke periode dewasa. Orang yang berusia 17 tahun sudah tidak egosentris dan mau memperhatikan keadaan lingkungan sosial di sekitarnya. Sedangkan usia 30 tahun adalah masa seseorang sudah dewasa, memiliki pemikiran yang matang, bisa mengambil keputusan sendiri yang baik dan lebih bijaksana. Pada usia 30 tahun biasanya memiliki peningkatan toleransi terhadap lingkungan sosial yang lebih tinggi. Adapun bentuk perancangan yang akan dihasilkan berupa buku visual. Konsep dari perancangan ini dibuat dengan bentuk buku visual.

Buku ini berisikan interpretasi visual karya-karya prosa singkat dari komunitas fiksimini Surabaya yang terkait dengan isu-isu *transgender* dan dikemas dalam bentuk buku visual dengan menggunakan ilustrasi dan teks sebagai komponen utamanya. Diharapkan dari berbagai interpretasi dari pembaca, buku ini juga menggambarkan tentang kehidupan seorang *transgender* di lingkungan masyarakat.

## Metode Penelitian

Metode pengumpulan data

Data Primer : Mencari informasi melalui wawancara dengan Psikolog, Sosiolog atau dengan orang yang mengalami transgender dan melakukan observasi.

Data Sekunder : Mencari informasi data lewat media internet atau media komunikasi lainnya seperti artikel, koran, majalah, televisi dan sebagainya.

Metode analisis data

Dengan metode dokumentasi data yaitu penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dengan menggali, memotret, meniru dan sejenisnya. Lalu juga menggunakan metode deskriptif. Yaitu berupa pengelompokan kesimpulan dari berbagai data baik visual maupun verbal yang telah ada untuk kemudian dirangkai menjadi suatu kalimat atau intisari.

## Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah membuat suatu buku visual yang berisikan kumpulan prosa fiksimini yang berisikan tentang *transgender* agar para *target audience* mengenal kehidupan seorang *transgender*.

Mengkomunikasikan dan menyajikan rancangan buku visual tentang *transgender* yang mampu mengapresiasi tentang kehidupan *transgender*. Buku ini juga memberikan pemahaman tentang kehidupan seorang *transgender*. Untuk kemudian diharapkan *target audience* lebih terbuka tentang fenomena *transgender* di Indonesia.

Perancangan buku prosa visual ini adalah mejadi buku bacaan yang mampu menyajikan gabungan kualitas artistik dan sastra yang dapat diminati oleh masyarakat.

## Konsep Perancangan

### Judul rancangan buku

Judul rancangan buku visual ini adalah “ *Perfectly imperfect* ”. Judul ini dipilih karena dirasa cukup simpel dan mudah diingat. Judul ini didasari dari kehidupan kaum *transgender* yang merasa dirinya terperangkap di tubuh yang salah dan berpenampilan dan bertingkah laku berbeda dari jenis kelamin yang ditetapkan saat mereka lahir. Diharapkan buku ini dapat memberi inspirasi terhadap sesuatu yang terkadang selalu tidak dapat sempurna.

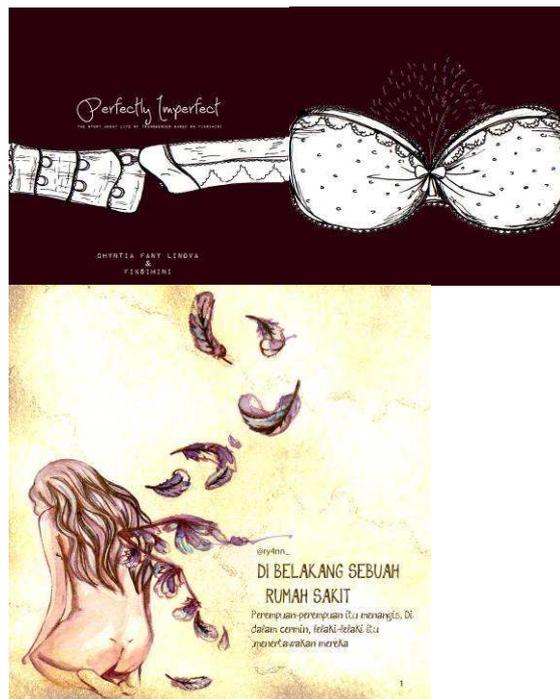
### Maksud dan tujuan

Maksud dari pembuatan buku visual mengenai *transgender* ini adalah memotret dan menceritakan fenomena sosial perihal *transgender* dalam bahasa visual dan memberikan pemahaman tentang kehidupan seorang *transgender*. Selain itu juga diharapkan masyarakat pembaca bisa lebih mengapresiasi dan menyikapi lebih lanjut tentang fenomena *transgender* dan memandang kaum *transgender* dalam semangat kesetaraan sosial.

### Bentuk penyajian dan variasi tampilan

Buku dikemas dengan *hardcover* untuk tetap menjaga kualitas buku dan juga untuk menambah kesan eksklusif namun tetap ekonomis. Visualisasi dalam buku ini menggunakan gaya gambar ilustrasi surrealis dengan teknik pewarnaan manual cat air. Menggunakan gaya ilustrasi sureallis karena biasanya gaya ilustrasi tersebut mengandung metafora dan konotasi.

Bahasa yang digunakan keseluruhan adalah bahasa Indonesia. Target audience dari buku ini adalah kalangan menengah keatas dan berpendidikan



DI BELAKANG SEBUAH RUMAH SAKIT. Perempuan-perempuan itu menangis. Di dalam cermin, lelaki-lelaki itu menertawakan mereka kata kunci :

Rumah sakit, perempuan, menangis, cermin, laki-laki, tertawa pada fiksimini tersebut menggambarkan suatu penyesalan dan kesedihan sehingga menggunakan ilustrasi wanita dengan posisi tertunduk yang menggambarkan penyesalan. Pada punggungnya terdapat sayap yang patah dengan bulu berterbangan. Hal ini menggambarkan bahwa seorang *transgender* tersebut membuang semua keperkasannya.



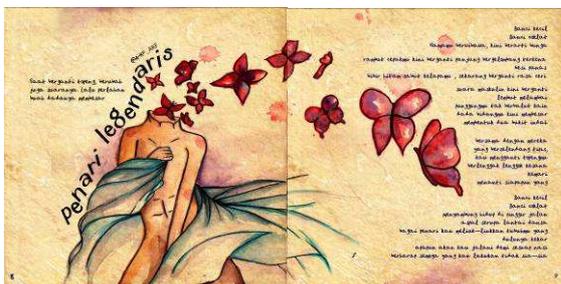
Ilustrasi kedua yaitu dengan gambar seorang pria dengan penampilan wajah seperti wanita dan rambut panjang dan pita menggunakan rantai pada leher dan tangannya. Ilustrasi ini menggambarkan seorang laki laki yang merasa jiwanya adalah perempuan. dan merasa jiwanya terperangkap pada tubuh yang salah.



**UANG SAKU ~ "Minta ke Ibuimu sana!"** Teriak ibuku kesal. Kesal pada ayah yang kini gemar bergincu  
 kata kunci : uang saku,ibu,ayah,anak,gincu  
 Pada fiksimini tersebut menggambarkan kekecewaan seorang istri dan anak terhadap ayah/suaminya yang menjadi transgender. Ilustrasi untuk fiksimini menggunakan gambar seorang lelaki dengan rambut panjang bergelombang dan kumis tipis dengan bibir yang berwarna merah. Pemilihan warna nya dengan dominan hitam-putih. Pada bagian bibir menggunakan warna merah untuk menunjukkan point of view.

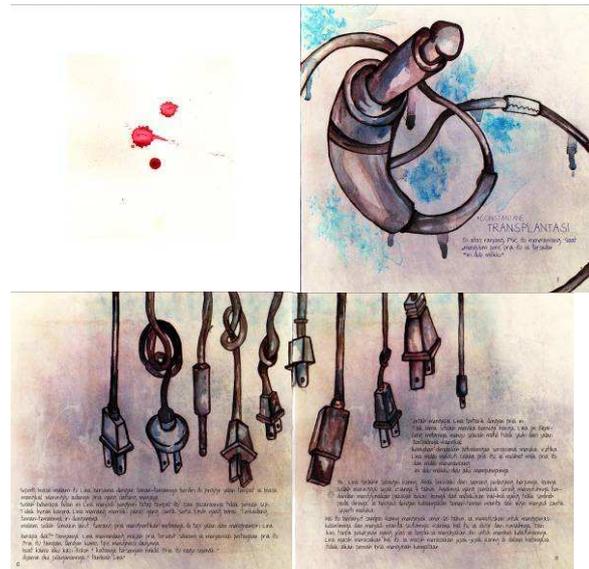


Pada ilustrasi kedua menggunakan gambar sebuah boneka dengan posisi tertunduk. Hal ini menggambarkan perasaan seorang anak yang kecewa terhadap ayahnya yang menghancurkan kewibawaannya yang diceritakan pada versi panjang fiksimini tersebut



**PENARI LEGENDARIS •** Saat berganti topeng, berubah juga suaranya. Lalu perlahan buah dadanya membesar.  
 katra kunci : penari,topeng,suara,buah dada  
 pada fiksimini diatas menggambarkan metamorfosis seseorang dari pria menjadi seorang wanita. Ilustrasi yang digunakan adalah gambar seorang pria yang berselimut kain dengan posisi tubuh seperti menari dan dari kepalanya keluar kupu-kupu. hal ini berarti

perubahan yang dilakukan oleh seorang transgender tersebut



**TRANSPLANTASI.** Di atas ranjang, PSK itu menerawang. Saat mengulum penis pria itu ia tersadar, "Ini dulu milikku"  
 kata kunci : transplantasi,ranjang,PSK,penis  
 pada fiksimini tersebut menggambarkan seorang waria yang sudah melakukan transplantasi. ilustrasi yang digunakan pada prosa pendek dan versi panjangnya hampir sama. Yaitu gambar beberapa colokan dan kabel-kabel. Hal ini menggambarkan keadan PSK yang diceritakan pada fiksimini yang telah melakukan transplantasi. Transplantasi itu sendiri adalah menambahkan sesuatu pada bagian-bagian tubuh tertentu. Jadi dapat dimetaforakan dengan gambar colokan tersebut



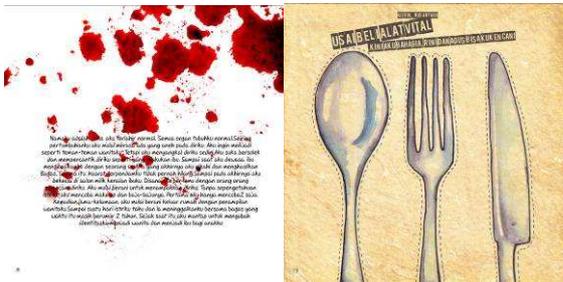
**Salah Kostum.** Untung aku menyimpan vagina dalam tas  
 kata kunci : kostum,vagina,tas  
 ilustrasi yang digunakan pada fiksimini ini adalah gambar sebuah boneka Rusia yang terbuka dan tidak berisi. Boneka Rusia, pada umumnya menggambarkan seorang wanita. tetapi, pada ilustrasi, boneka tersebut memiliki kumis. Hal ini menggambarkan bahwa seorang pria yang memiliki jiwa yang tidak sesuai dengan fisiknya. Seorang Pria yang bersembunyi didalam cangkang luarnya yaitu sebagai wanita.



DUA PER TIGA MALAM. "Mik cucu maaa.." Rengek anakku. Dengan mata mengantuk aku segera memasang payudara dan menyusuinya

kata kunci : anak, ibu, keluarga, payudara, menyusui, pengorbanan

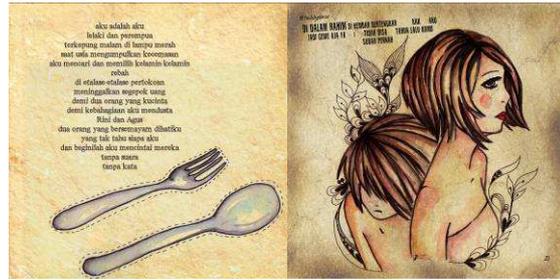
Pada fiksimini diatas menggunakan ilustrasi gambar sebuah bunga mawar yang mengeluarkan darah. Bunga mawar adalah simbol dari sebuah pengorbanan dan cinta sejati. Pada fiksimini tersebut menceritakan kisah seorang ayah yang rela berkorban mengganti kelaminnya hanya untuk membahagiakan sang anak. Pengorbanan ini digambarkan dengan bunga mawar dan darah yang menetes dari bunga mawar tersebut menggambarkan bahwa seorang ayah didalam cerita terbut akan melakukan apa saja untuk anaknya meskipun apa yang ia lakukan diluar kewajaran.



USAI BELI ALAT VITAL- Kini aku bahagia, Rini dan Agus bisa kukencani

kata kunci : alat vital, bahaga, kencana, laki-laki, perempuan

pada fiksimini tersebut menceritakan tentang seorang transgender yang ingin mengencani dua orang yang berlainan gender. menggunakan ilustrasi sepasang sendok dan garpu serta pisau. Sendok dan garpu melambangkan seorang perempuan dan lelaki. Sedangkan pisau melambangkan seorang transgender. Gambar tersebut menggambarkan seorang transgender entah lelaki ataupun perempuan yang memiliki dua kepribadian yaitu lelaki dan perempuan



DI DALAM RAHIM Si kembar bertengkar. "Kak, aku jadi cewe aja ya" | "Tidak bisa! Tahun lalu kamu sudah pernah."

kata kunci : rahim, pertengkar, perempuan, lelaki, kembar, saudara

Fiksimini tersebut menceritakan tentang sepasang anak kembar yang bertengkar dan memperebutkan gender yang akan mereka pilih saat mereka lahir nanti. Ilustrasi yang digunakan adalah gambar seorang anak laki-laki dan perempuan yang berpunggung-punggungan dan saling tidak menatap. untuk menggambarkan terjadinya percekoc'an pada kedua anak tersebut.



Pada ilustrasi versi panjang dari fiksimini hanya menggunakan background tembok yang retak yang juga menggambarkan terjadinya pertengkar pada dua bersaudara tersebut

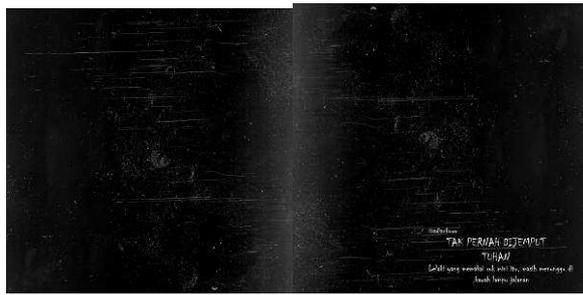


ANAK BUAH MAMI IVONE. Duduk centil di depan wisma. Sesekali angin membuka rok dan menerbangkan penis mereka

kata kunci : centil, wisma, rok, angin, terbang, penis

ilustrasi yang digunakan pada fiksimini tersebut adalah gambar seorang lelaki yang menggunakan gaun yang bagian roknya terkibar keatas tertiuip angin memperlihatkan bulu-bulu kakinya. Pada posisi tangannya menutupi bagian atas pahanya. Hal ini

dapat menggambarkan cerita dari versi panjang fiksimininya



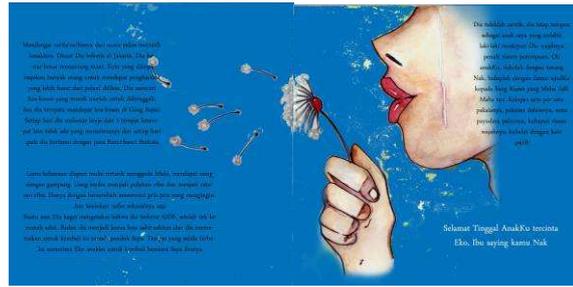
**TAK PERNAH DIJEMPUT TUHAN** - Lelaki yang memakai rok mini itu, masih menunggu di bawah lampu jalana

kata kunci : kematian,dijemput Tuhan,rok mini,lampu jalan

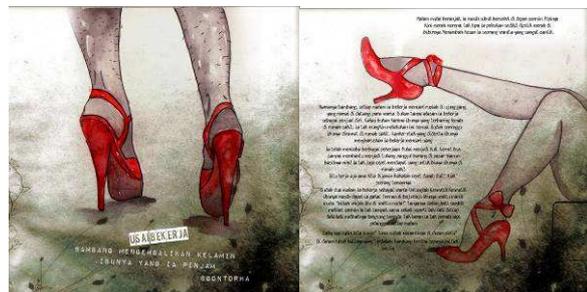
Fiksimini tersebut menceritakan tentang seorang transgender yang sudah muak terhadap kehidupannya dan merasa ingin mati. Ilustrasi yang digunakan adalah gambar sangkar yang kosong dan burung gagak hal ini menggambarkan seorang transgender tersebut ingin bebas dari dirinya dan kehidupannya. Sedangkan gambar tengkorak dan bunga identik dengan kematian dan dapat menggambarkan kematian yang sedang ditunggu-tunggu oleh seorang transgender tersebut



"TIDURLAH dengan tenang, nak," dengan terisak sang ibu mencopot payudara palsu dari jasad anaknya  
Kata kunci : tidur,ibu,anak,payudara,jasad,kematian,putus harapan  
Menceritakan tentang seorang ibu yang ingin mengembalikan martabat anaknya sebagai lelaki pada saat anak lelakinya tersebut meninggal dunia. Ilustrasi yang digunakan adalah seorang wanita yang sedang menangis dan menggendong seekor burung yang sudah mati.

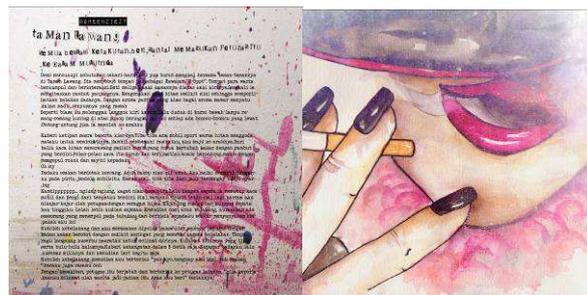


pada gambar kedua menggunakan ilustrasi seorang wanita yang meniup bunga dandelion yang berterbangan. hal ini menggambarkan harapan yang sudah pupus terhadap anaknya.



**USAI BEKERJA** - Bambang mengembalikan kelamin ibunya yang ia pinjam

kata kunci : bekerja, kelamin, ibu  
menceritakan tentang seorang anak yang rela berkorban untuk menyembuhkan penyakit ibunya. Menggunakan ilustrasi kaki yang dipenuhi buku khas pria tetapi menggunakan high heels berwarna merah. Hal ini menggambarkan sebagai seorang laki-laki yang bekerja sebagai waria.

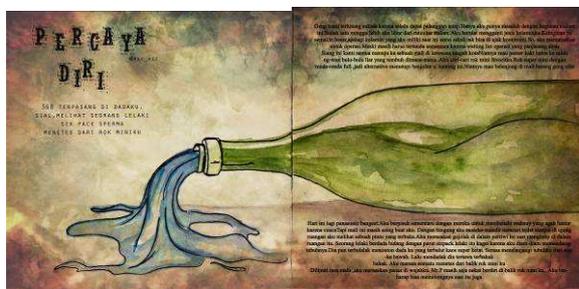


**TAMAN LAWANG.** Semua berlari ketakutan.Beti,santai memasukan petugas itu ke dalam mulutnya.

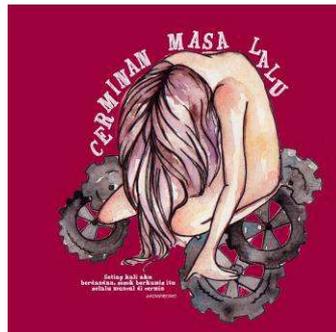
kata kuci : taman lawang,ketakutan,petugas,mulut  
menceritakan tentang razia yang diadakan di taman lawang. Fiksimini tersebut menggunakan gambar seorang wanita atau pria yang memegang rokok pada tangannya. Hal ini menggambarkan dari prosa fiksimini diatas yang mengatakan bahwa "beti santai memasukkan petugas itu kedalam mulutnya.Rokok menggambarkan sesuatu yang identik untuk dimasukkan ke dalam mulut



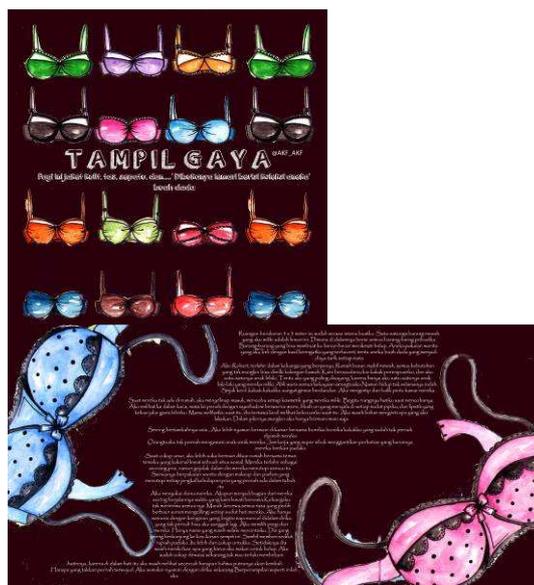
DI RUMAH SAKIT "Semua pasien sudah dokter layani, masa saya belum?" tanya Agus sambil mengangkat rok-nya  
 kata kunci : rumah sakit,pasien,dokter,suster  
 Ilustrasi yang digunakan adalah gambar seorang wanita atau pria yang sedang mengangkat roknya dan dari dalam rok tersebut berjatuhan beberapa infus. Hal ini menggambarkan cerita dari prosa fiksimini tersebut.



PERCAYA DIRI • 36 B terpasang di dadaku. Sial, melihat seorang lelaki sixpack sperma menetes dari rok miniku  
 kata kunci : percaya diri, 36B, lelaki, sperma, rok mini  
 ilustrasi yang disunakan untuk fiksimini di atas adalah sebuah botol dengan air yang mengucur dari dalamnya. Hal ini menggambarkan sperma yang mengucur dari bawah rok mini transgender tersebut.



CERMINAN MASA LALU - Setiap kali aku berdandan, sosok berkumis itu selalu muncul di cermin  
 kata kunci : cermin,masa lalu,berdandan,kumis  
 menceritakan tentang seorang transgender yang merasa menyesal dan bersalah pada dirinya dan orang tuanya. Menggunakan ilustrasi dengan gambar seorang lelaki atau perempuan dengan rambut panjang dengan posisi menunduk dan pada bagian bawah terdapat gerigi-gerigi jam. hal ini melambangkan penyesalan yang dihadapi seseorang tersebut. gerigi jam melambangkkn bahwa seseorang tersebut ingin mengulang kembali masa lalunya.



CERMINAN MASA LALU - Setiap kali aku berdandan, sosok berkumis itu selalu muncul di

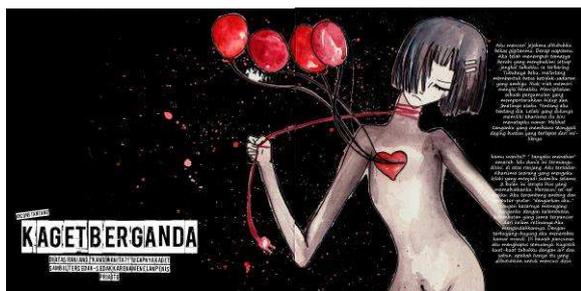
cermin

kata kunci : cermin,masa lalu,berdandan,kumis  
menceritakan tentang seorang transgender yang merasa menyesal dan bersalah pada dirinya dan orang tuanya. Menggunakan ilustrasi dengan gambar seorang lelaki atau perempuan dengan rambut panjang dengan posisi menunduk dan pada bagian bawah terdapat gerigi-gerigi jam. hal ini melambangkan penyesalan yang dihadapi seseorang tersebut. gerigi jam melambangkkn bahwa seseorang tersebut ingin mengulang kembali masa lalunya.



TOILET PRIA & WANITA. Di depan pintu masuk, aku dan kelaminku berpisah, pergi menuju toilet masing-masing

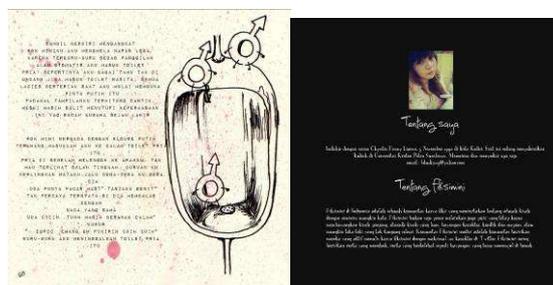
kata kunci : toilet,pria,wanita,pintu,kelamin  
menggambarkan tentang seorang transgender yang berpisah dengan kelaminnya pada saat menuju ke toilet. Menggunakan ilustrasi toilet wanita dan pria dengan lambang pria dan wanita yang terpisah-pisah



KAGET BERGANDA. Di atas ranjang. "Kamu wanita?!" Ucapnya kaget sambil tersedak-sedak karena menelan penis pria itu.

kata kunci : kaget,ranjang,wanita,tersedak,penis,pria,kecewa,marah

menggunakan ilustrasi seorang transgender dengan balon yang keluar dari dalam hatinya dan memegang kabel dengan colokan diujungnya. Hal ini menggambarkan seorang transgender yang melakukan apapun demi seseorang yang dicintainya



### Kesimpulan

Proses pembuatan buku visual mengenai Transgender berdasarkan Fiksimini ini telah melalui proses yang sangat panjang.Dari proses pembuatan proposal, Pengadaan kompetisi Fiksimini, pemilihan fiksimini, proses brainstorming sampai dengan proses gambar. Semua proses tersebut ditujukan agar para pembaca mengerti tentang kehidupan seorang transgender yang selama ini selalu dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Bahwa mereka juga seperti manusia normal lainnya. Mereka sempurna di dalam ketidak sempurnaan mereka.Dengan adanya buku visual mengenai transgender ini diharapkan masyarakat dapat lebih terbuka lagi terhadap fenomena transgender dan diharapkan dapat menikmati bacaan dengan tema yang lebih luas selain untuk memberitahu fakta yang ada dalam masyarakat.

### Ucapan Terima Kasih

Komunitas Fiksimini yang telah membantu untuk memberikan 20 prosa fiksimini pada proses pembuatan karya buku mengenai transgender.



BELUM TERBIASA • Di depan gadis berbikini lelaki itu menjingkat. Ini pertama kalinya celananya tiba-tiba bergerak

kata kunci : gadis,bikini,celana,bergerak  
menggunakan ilustrasi siluet seorang laki laki atau perempuan yang pada bagian bawahnya meleleh.Hal ini menggambarkan seorang transgender yang masih belum terbiasa dengan gendernya sekarang

Obed Bima W.,S.Sn, MA selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam tugas akhir ini.

Aniendya Christiana, S.Sn.selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam tugas akhir ini.

## **Daftar Pustaka**

Andhika ,Christina . Female Kompas , Kaum transgender kerap disiksa dan dilecehkan. Jakarta : 30 November 2011.

Kusumadewi, Anggi; Nandiasa, Heryu (31 December 2011). "@fiksimini, Sastra di Dunia Maya [@fiksimini, Literature Online]"

P&K, Dep, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta, 1996

Sellers, Mitchell D. 2011. "Discrimination and the Transgender Population: A Description of Local Government Policies that Protect Gender Identity or Expression"

Author unknown, (2003) *Human Rights Violations against the Transgender Community* .by the Peoples' Union for Civil Liberties, Karnataka (PUCL-K), September 2003.

*Oxford English Dictionary*, draft version March 2004. Retrieved on 2007-04-07